

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman dan teknologi terus mengalami perkembangan dengan cepat. Kemajuan teknologi dapat membawa perubahan yang signifikan bagi kehidupan manusia. Pada saat ini pemanfaatan teknologi sangat beragam. Contohnya dalam kegiatan perekonomian, teknologi mampu memberi kemudahan bagi kegiatan industri agar lebih cepat diselesaikan. Tak hanya itu, teknologi mampu mempermudah pencatatan, pemanfaatan sumber daya, serta mengurangi biaya produksi.

Kemajuan teknologi juga mampu memberikan perubahan pada metode pembayaran saat ini. Metode pembayaran saat ini serba *online* dan dapat memberikan berbagai alternatif metode pembayaran. Metode pembayaran saat ini dapat dilakukan tidak hanya secara tunai namun dapat juga secara non tunai. Metode pembayaran saat ini dapat dilakukan dengan menggunakan *m-banking*, QRIS, OVO, DANA, dan dompet *digital* lainnya. Metode pembayaran saat ini lebih mempersingkat waktu, biaya, dan tenaga sehingga lebih efisien dan fleksibel.

Kemajuan teknologi seringkali ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, dan perluasan budaya. Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi keberlangsungan hidup suatu negara. Jumlah penduduk yang meningkat, kenaikan jumlah stok barang,

kenaikan penggunaan teknologi, luas wilayah, serta kekayaan alam dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kekayaan alam di Indonesia sangat beragam, mulai dari flora, fauna, laut, hutan, gunung, dan lainnya. Ada banyak kekayaan alam Indonesia yang masih terjaga kelestariannya. Hal ini membuat kekayaan alam di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri.

Di kota Batu terdapat wisata petik buah. Berdasarkan data dari Kusuma Agrowisata (kusuma-hotel.com), wisata petik buah ini merupakan destinasi wisata favorit bagi pengunjung dan menjadi daya tarik tersendiri. Wisata petik buah ini dikenal dengan nama Kusuma Agrowisata yang berdiri sejak tahun 1989. Wisata petik buah yang dikelola oleh PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya atau PT Kusuma Agrowisata ini awalnya hanya berfokus pada wisata petik buah dan mampu menarik minat wisatawan mancanegara. Namun seiring berjalannya waktu, jumlah pengunjung terus menurun. Hal ini membuat Kusuma Agrowisata berinovasi untuk menyediakan fasilitas penunjang, seperti fasilitas edukasi, fasilitas pengolahan keripik apel, dan penginapan. Selain itu Kusuma Agrowisata juga menyediakan fasilitas pendukung seperti restoran, *cafeteria*, area plaza, dan pusat oleh-oleh.

Hotel Kusuma Agrowisata memiliki beberapa fasilitas di dalamnya (kusuma-hotel.com) seperti kamar dengan berbagai *type*, *food and beverage*, *laundry*, *mini shop*, kolam renang, lapangan tenis, lapangan bola, dan *fitness*. Kamar yang disewakan di Hotel Kusuma Agrowisata terdiri dari beberapa *type* (kusuma-hotel.com), di antaranya: *superior room*, *president suites*, *superior cottage*, *deluxe cottage*, dan *royal cottage*. Aneka *type*

kamar yang disewakan oleh Hotel Kusuma Agrowisata dapat menjawab kebutuhan wisatawan. Banyaknya *type* kamar yang disewakan oleh Hotel Kusuma Agrowisata membuat hotel memperoleh penerimaan dari aneka jenis sumber penerimaan.

Pada dunia bisnis, perusahaan harus bisa mengontrol dan memaksimalkan kualitas kinerja perusahaan. Kualitas kinerja perusahaan yang baik dapat dinilai dari struktur organisasi, efektivitas pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi yang efektif salah satunya bisa dilihat dari sudut pandang penerimaan kas. Penerimaan kas pasti terus terjadi setiap hari dan dialami oleh semua perusahaan di berbagai aspek. Penjualan tunai maupun piutang dapat menjadi salah satu sumber penerimaan kas yang diperoleh perusahaan.

Penerimaan kas dan setara kas sangat memerlukan pengerjaan yang teliti dan terstruktur dalam melakukan pencatatan transaksi hingga pelaporan. Jika tidak dilakukan secara terstruktur dan rinci, maka proses penerimaan kas dapat menimbulkan masalah seperti kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan maupun terjadinya ketidaksesuaian jumlah kas. Dalam proses penerimaan kas, kecurangan dan kesalahan dapat dikurangi jika sudah ada sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Penelitian Bhakita Tessa Vieira Cabral Da Silva (2020) di Hotel Whiz Prime Malang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari sewa kamar belum efektif sehingga harus melakukan pemisahan fungsi, memperbaiki sistem dan prosedur penerimaan kas

tersebut. Penelitian Prisillia dan Mukaram (2023) di PT Cihampelas Mandiri menunjukkan bahwa sistem informasi penerimaan kas belum efektif sehingga harus memperbaiki sistem pencatatan penerimaan kas secara komputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Setara Kas Sewa Kamar Sebagai Alat Pengendalian Internal Pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan setara kas sewa kamar sebagai alat pengendalian internal pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan setara kas sewa kamar sebagai alat pengendalian internal pada Hotel Kusuma Agrowisata Batu.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana untuk mengimplementasikan materi yang diperoleh selama perkuliahan, menambah wawasan, serta pengetahuan.

b. Bagi Hotel Kusuma Agrowisata Batu

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam membuat sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan setara kas sewa kamar sehingga perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

c. Bagi Universitas dan Pihak Lain

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan referensi bagi penelitian berikutnya terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan setara kas sewa kamar.